

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan observasi yang berkaitan dengan judul, dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor-faktor penyebab terjadinya bahaya satwa liar pada bandar udara Pondok Cabe yaitu:
 - a. Keadaan pagar perimeter yang berlubang di beberapa sisi yang menyebabkan anjing liar masuk ke area *airside* bandar udara Pondok Cabe dikarenakan lokasi bandar udara yang bersebelahan dengan pemukiman warga.
 - b. Tembok pembatas bandar udara dengan pemukiman warga yang berlubang, hal tersebut menyebabkan masuknya satwa liar khususnya anjing masuk ke area bandar udara khususnya area *airside*. Mengingat bahwa bandar udara Pondok Cabe dekat dengan wilayah pemukiman warga yang lumayan padat.
 - c. Rumput pada runway strip yang ketinggiannya mencapai 20-30 meter. Hal tersebut dapat memancing satwa liar seperti burung dan *reptile* seperti ular mencari makanan bahkan berkembang biak di area tersebut. Panjangnya rumput tidak hanya pada *runway strip*, namun panjangnya rumput tersebut sampai kedaerah saluran irigasi bandar udara yang menyebabkan semak belukar pada saluran irigasi dan menghambat saluran tersebut. Keadaan yang lembab pada saluran irigasi dapat memancing satwa liar bersarang dan berkembang biak pada saluran irigasi.
2. Upaya pencegahan bahaya satwa liar di bandar udara Pondok Cabe sudah terlaksana seperti patroli/inspeksi dilakukan sesuai jadwal. Namun dilaksanakannya patrol dua hari sekali belum optimal dalam melakukan pencegahan satwa liar. Minimnya alat dan kurangnya kendaraan khusus untuk membantu personil dalam melakukan pengusiran dan pencegahan terhadap satwa liar menyebabkan kegiatan pencegahan menjadi kurang

optimal. Selain itu, kegiatan pemeliharaan lingkungan seperti pemotongan rumput pada area *airside* bandar udara Pondok Cabe masih belum optimal, dan tidak terlaksana secara rutin yang menyebabkan rumput menjadi panjang dan tidak terawat yang menyebabkan satwa liar berkembang biak di area tersebut.

B. Saran

Hasil dari temuan penelitian dan data yang telah dianalisis, peneliti memiliki beberapa saran dan masukan untuk Bandar Udara Pondok Cabe, yaitu:

1. Menindaklanjuti dan melakukan perbaikan terhadap keadaan pagar perimeter dan tembok yang rusak agar mencegah satwa liar masuk ke wilayah bandar udara terutama sisi *airside* karena dapat mengakibatkan terjadinya *aircraft accident*. Melakukan pemotongan rumput pada area *airside* dan pembersihan saluran irigasi bandar udara Pondok Cabe agar tidak menjadi daya tarik bagi satwa liar.
2. Melaksanakan dan menerapkan melalui upaya *re-active* (menanggulangi ancaman yang sudah terjadi) dan upaya *pro-active* (mencegah ancaman serangan yang mungkin terjadi) yang penulis sampaikan pada bab sebelumnya guna mencegah satwa liar mengganggu kegiatan operasional di bandar udara Pondok Cabe.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- Alfarisi, N. Z., & Sonhaji, I. (2024a). Bahaya Hewan Liar (Wild Life Hazard) Terhadap Pelayanan Lalu Lintas Penerbangan di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam. *Aviation Business and Operations Journal*, 01(02), 50–56. <https://doi.org/10.54147/jobp.v1i02.817>
- Alfarisi, N. Z., & Sonhaji, I. (2024b). Bahaya Hewan Liar (Wild Life Hazard) Terhadap Pelayanan Lalu Lintas Penerbangan di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam. *Aviation Business and Operations Journal*, 01(02), 50–56.
- Almer, J. I., Fathin, I., & Martanti, R. (2023). Analisis Peran Unit Safety & Risk Management Dalam Mengidentifikasi Potensi Hazard Di Area Sisi Udara (Airside) Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung. *Jurnal Ground Handling Dirgantara*, 5(1), 2962–6625.
- Amelia Simanjuntak, L., & Sutarwati, S. (2023). Analisis Penerapan Manajemen Bahaya Hewan Liar Dalam Menunjang Keselamatan Penerbangan Dengan Metode Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA) Di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, 1(4), 273–282. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i4>
- Aswiratin, C. A., Amir, E., & Saulina, M. (2024). Manajemen Penanganan Hewan Liar (Wildlife Hazard) Terhadap Keselamatan Penerbangan di Bandar Udara Internasional Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda. *Aviation Business and Operations Journal*, 01(02), 63–67.
- Budiarti, F. (2023a). Pengendalian Wildlife Hazard oleh Unit Safety Risk & Quality Control di Area Airside Bandar Udara Internasional H.A.S Hanandjoeddin Tanjung Pandan. *Student Research Journal*, 1(4), 263–275. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v1i4>
- Budiarti, F. (2023b). Pengendalian Wildlife Hazard oleh Unit Safety Risk & Quality Control di Area Airside Bandar Udara Internasional H.A.S Hanandjoeddin Tanjung Pandan. *Student Research Journal*, 1(4), 263–275.
- DOC 9859 2013 Tentang Safety Management Manual (SMM), 2012 Organization 2 (2013).
- Dziak, D., Gradolewski, D., Witkowski, S., Kaniecki, D., Jaworski, A., Skakuj, M., & Kulesza, W. J. (2022). Airport Wildlife Hazard Management System. *Elektronika Ir Elektrotechnika*, 28.
- Fashli, R. A., & Ginusti, G. N. (2022). Analisis Sistem Manajemen Keselamatan Petugas Dalam Menangani Bahaya Hewan Liar Di Area Airside Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali. *Jurnal Penelitian Politeknik Penerbangan Surabaya*, 7(1), 1–11.
- GMF aeroasia. (2021). *Bahaya Wildlife dan Pest bagi Industri Perawatan Pesawat*.
- Ibrahim, A. (2016). Analisis Implementasi Manajemen Kualitas Dari Kinerja Operasional Pada Industri Ekstraktif Di Sulawesi Utara (Studi Komparasi Pada Pertanian, Perikanan, Dan Peternakan). *Jurnal EMBA*, 4(2), 859–869. <https://doi.org/10.35794/emba.4.2.2016.13279>
- Indra Martadinata, M., Komalasari, Y., Bahrawi, A., & Syahputra, M. E. (2023). Educational Strategies in Wildlife Control at Airports as an Optimisation of

- Safety Management. *International Journal of Educational Review*, 5(2), 101–122. <https://doi.org/10.33369/ijer.v5i2.30522>
- Lestari, N. P., Hariyanto, D., & Olieve, A. (2023). Flight Safety Improved By Handling Of Wildlife Hazard. *Proceeding of International Conference of Advance Transportation, Engineering, and Applied Social Science*, 2(1), 756–770. <https://doi.org/10.46491/icateas.v2i1.1738>
- Masito, F., Indra Martadinata, M., Wijaya Putra, B., & Astutik, R. (2022). Wild Life Hazard Management through Wild Animal Control System at Airport. *Airman: Jurnal Teknik dan Keselamatan Transportasi*, 5(2), 120–126. <https://doi.org/10.46509/ajtk.v5i2.299>
- Nugraha, W., Amalia, D., Soleh, A. M., Masitoh, F., & Abdullah, A. (2020). Pelatihan Safety Management System bagi Pegawai Unit Penyelenggara Bandar Udara Gusti Syamsir Alam Kotabaru. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian dalam Penerbangan*, 1(1), 19–29. <https://doi.org/10.52989/darmabakti.v1i1.9>
- Oktaviani, S., Jayanti, S., & Wahyuni, I. (2019). Penerapan Wildlife Hazard Management Sebagai Upaya Keselamatan Penerbangan Di Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM)*, 7(4), 488–495.
- Peraturan Direktorat Jenderal Nomor SKEP-42-III-2010 Tentang 2010 tentang Petunjuk Dan Tata Cara Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 – 03 Manajemen Bahaya Hewan Liar di Bandar Udara Dan Sekitarnya, Pub. L. No. 42, 13 (2010).
- Peraturan Direktorat Jenderal Nomor SKEP-42-III-2010 Tentang 2010 tentang Petunjuk Dan Tata Cara Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 – 03 Manajemen Bahaya Hewan Liar di Bandar Udara Dan Sekitarnya, Pub. L. No. 42, 13 (2010).
- PM 83 Tahun 2017 Tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (Civil Aviation Safety Regulation Part 139), Menteri Perhubungan Republik Indonesia 1 (2017).
- Prasetya, H., & Lukiasuti, F. (2011). *Manajemen Operasi*. Yogyakarta : CAPS.
- Ratna Eka Pratiwi, S., & Ariebowo, T. (2023). Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Dalam Penanganan Hewan Liar oleh Petugas di Bandar Udara UPBU Nabire Papua. *JLEB: Journal of Law Education and Business*, 1(2), 665–677. <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1053>
- Resky, M., & Simarmata, J. (2014). Fungsi dan Kelemahan Unit Operasi Pelayanan di Bandara. *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi dan logistik*, 1(1), 1–8.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–95.
- Riyadi, R., Hendra, O., Sadiatmi, R., Nugraha, W., & Amalia, D. (2021). Potensi Bahaya pada Ujung Runway 24 Bandar Udara: Sebuah Implementasi Manajemen Resiko. *Journal of Airport Engineering Technology (JAET)*, 1(2), 54–60. <https://doi.org/10.52989/jaet.v1i2.13>
- Schneiderbauer, S., & Ehrlich, D. (2004). *Risk, Hazard and People's Vulnerability to Natural Hazards: a Review of Definitions, Concepts and Data*.
- Seamali, J. F., & Dewantari, A. (2023). Analisis Peran Petugas Apron Movement Control (AMC) Dalam Penanganan Bahaya Hewan Liar di Area Apron Bandar

- Udara Internasional Raja Haji Fisabilillah, Tanjungpinang. *JERUMI: Journal of Education Religion Humanities and Multidiciplinary*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulthan Abdi Rahman Mafaza, & Eny Sri Haryati. (2022). Analisis Safety Management System Petugas AMC Dalam Menangani Bahaya Hewan Liar di Area Airside Bandar Udara Adi Soemarmo Surakarta. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2533–2550. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i5.370>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan, 225 (2009).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati Dan Ekosistemnya, Undang-Undang Republik Indonesia 1 (1990).
- Wicaksono, A., & Kusuma, N. M. P. (2022). Analisis Pencegahan terhadap Bahaya Hewan Liar untuk Meningkatkan Keselamatan Penerbangan di Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya (Wildlife Hazard Management). *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 3148–3157.

LAMPIRAN

Lampiran A Transkrip Wawancara

Wawancara Narasumber 1 Komandan Regu Alpha unit PKP-PK



Sumber: tangkapan gambar penulis ketika melakukan wawancara

1. Penulis: Izin bang bagaimana Pemahaman abang mengenai bahaya satwa liar?

Narasumber: Jadi, bahaya satwa liar itu kan bahaya hewan liar yang berada di bandar udara, yang dimana hewan tersebut dapat membahayakan dan berpotensi mengganggu kegiatan operasional di bandar udara.

2. Penulis: Untuk bahaya satwa liar yang ada di bandar udara Pondok Cabe apa aja bang?

Narasumber: Selama melaksanakan inspeksi maupun laporan dari unit Teknik Bangunan dan Landasan, hewan liar yang ditemui seperti anjing, ular dan burung.

3. Penulis: Menurut abang apa saja faktor penyebab terjadinya bahaya satwa liar khususnya di bandar udara Pondok Cabe?

Narasumber: Selama inspeksi ada beberapa faktor yang menyebabkan hewan liar berada di bandar udara, seperti rumput yang sudah tinggi, jadi itu kan bisa menjadi sarang ataupun tempat berkembang biak bagi hewan liar. Lebatnya rumput itu juga sampai ke saluran irigasi, jadi salurannya menjadi

tergenang dan lembab, itu juga menjadi sarang bagi satwa liar. Selain itu juga ada pagar perimeter yang berlubang, itu juga bisa menjadi tempat masuknya anjing ke bandar udara, dan juga tembok pembatas antara bandar udara dengan pemukiman warga setempat itu ada yang berlubang yang belum mendapat penanganan lebih lanjut. Hal itu juga bisa tempat masuknya anjing ke bandar udara.

4. Penulis: apa saja Yang sudah dilakukan di bandar udara Pondok Cabe guna mencegah bahaya satwa liar?

Narasumber: Ynag sudah dilakukan itu seperti pengusiran dan penangkapan, namun penangkapan hanya terbatas seperti ular kecil dikarenakan alat yang terbatas.

Wawancara Narasumber 2 Pelaksana Regu Alpha unit PKP-PK



Sumber: tangkapan gambar penulis ketika melakukan wawancara

1. Penulis: Izin bang bagaimana Pemahaman abang mengenai bahaya hewan liar?

Narasumber: Menurut aku bahaya satwa liar itu bahaya hewan liar, yang dimana hewan tersebut dapat membahayakan kegiatan operasional di bandar udara.

2. Penulis: Apa saja penanganan yang sudah silakukan di bandar udara Pondok Cabe terhadap hewan liar?

Narasumber: Jadi penanganan yang sudah dilakukan disini yaitu dari pengusiran dan penangkapan hewan liar sekitar bandar udara. Untuk penangkapan juga hanya menggunakan kendaraan seadanya seperti ambulance dan alatnya juga minim, jd yg digunakan cuma pencapit ular itu, jd kalau ada anjing besar cuma bisa diusir.

3. Penulis: Untuk bahaya satwa liar yang ada di bandar udara Pondok Cabe apa aja bang?

Narasumber: Banyak, cuma selama saya melaksanakan inspeksi yang paling sering ditemuin itu burung, kadang ular, ular itu sering ditemuin di saluran irigasi yang banyak semaknya itu, untuk anjing jarang ketemu tapi selalu ada dalam sebulan. Sekalinya ketemu anjingnya ngejar, kadang ngejar pekerja yang lagi kerja di unit maintenance.

4. Penulis: Menurut abang apa saja faktor penyebab terjadinya bahaya satwa liar khususnya di bandar udara Pondok Cabe?

Narasumber: Selama saya melakukan inspeksi, ada beberapa faktor yang saya temui yang menyebabkan bahaya satwa liar, yang pertama itu rumput di sekitar runway strip yang panjangnya lebih dari 30cm, itu bisa menjadi daya tarik bagi hewan liar dan juga bisa menjadi tempat berkembang biak hewan liar seperti yang sudah saya temui disana burung, ular. Selain itu juga di saluran irigasi bandar udara tersumbat karena rumput yang lebat, jadi ga ada pemotongan rumput yang terjadwal secara rutin gitu, jadi selama saya inspeksi, hewan yang sering ditemuin di luran irigasi itu anak anjing, ular, kadang juga ada biawak, tapi susah untuk ditangkap.

5. Penulis: Apa saja Yang sudah dilakukan di bandar udara Pondok Cabe guna mencegah bahaya satwa liar?

6. Narasumber: Yang sudah dilakukan itu kan seperti inspeksi, penangkapan hewan liar. Tapi penangkapan juga ga maksimal karena kan keterbatasan alat juga.

Wawancara narasumber 3 Teknik Bangunan dan Landasan



Sumber: tangkapan gambar penulis ketika melakukan wawancara

1. Penulis: Izin bertanya mengenai pemahaman abang tentang bahaya satwa liar

Narasumber: Jadi, itu tuh bahaya yang muncul gara-gara ada satwa liar di bandar udara atau sekitarnya. Contohnya kayak burung-burung yang bisa aja nabrak pesawat pas lagi terbang atau hewan-hewan lain yang bisa ganggu pesawat pas mau lepas landas atau mendarat.

2. Penulis: Izin untuk bahaya satwa liar yang ada khususnya di bandar udara Pondok Cabe apa aja bang?

Narasumber: Jadi gini, buat ngatasin masalah bahaya satwa liar di bandar udara Pondok Cabe, kami sering patroli pakai kendaraan ambulance buat ngusir dan nangkep satwa liar. Tapi, perlengkapannya masih terbatas banget, jadi usaha buat mencegah satwa liar ini nggak maksimal. Karena perlengkapannya nggak lengkap, kegiatan pencegahan satwa liar di bandar udara Pondok Cabe jadi nggak optimal.

3. Penulis: Izin mengenai penanganan bahaya satwa liar yang telah dilakukan di bandar udara Pondok Cabe apa aja bang

Narasumber: Jadi, dari pengamatan yang udah kami lakuin, ternyata ada beberapa jenis satwa liar yang sering muncul di bandar udara Pondok Cabe. Misalnya, ada anjing liar yang suka berkeliaran, ular yang kadang muncul di area runway, burung-burung yang sering terbang di sekitar bandar udara, dan biawak yang kadang-kadang muncul di tempat-tempat tertentu seperti saluran irigasi, rumput liar. Satwa-satwa ini bisa banget ganggu penerbangan, makanya penting banget buat terus mantau dan ngelakuin tindakan pencegahan.

4. Penulis: Izin setelah dilakukan penanganan dan setelah tau apa saja bahaya satwa liar yang ada di bandar udara Pondok Cabe, izin untuk abang sendiri apakah abang tau penyebab bahaya satwa liar tersebut?

Narasumber: Jadi, faktor yang menyebabkan banyak satwa liar di bandar udara Pondok Cabe itu macam-macam. Salah satunya, rumput yang nggak terawat. Rumput yang tumbuh liar bikin burung, ular, sama biawak betah buat bersarang, berkembang biak, dan cari makan di situ. Selain itu, rumput yang nggak terurus juga bisa menjalar ke saluran irigasi dan nyumbat saluran tersebut, jadi tempat favorit buat satwa liar. Terus, infrastruktur bandar udara Pondok Cabe juga jadi masalah. Misalnya, pagar perimeter yang rusak dan tembok pembatas yang berlubang bikin anjing liar gampang masuk ke area airside bandar udara. Selain itu, kurangnya pemahaman warga sekitar soal pengendalian hewan peliharaan juga bikin anjing-anjing peliharaan mereka sering masuk ke area airside bandar udara. Semua faktor ini bikin pengendalian satwa liar di bandar udara Pondok Cabe jadi makin susah.

Lampiran B SOP Bandar Udara Pondok Cabe



STANDARD OPERATING PROCEDURE

FUNGSI : SBU PONDOK CABE AIRPORT	NOMOR : SOP.1610.009.00 REVISI KE :
JUDUL : PENGUSIRAN BURUNG DAN HEWAN LIAR	BERLAKU TMT : NOVEMBER 2021 HALAMAN : 3
1.0 TUJUAN Prosedur ini bertujuan untuk mengurangi resiko bahaya yang di timbulkan oleh keberadaan burung atau hewan liar lainnya,serta melaporkan adanya incident pesawat udara akibat gangguan burung atau hewan liar.	
2.0 SASARAN Bandar udara terbebas dari gangguan binatang liar yang dapat mengganggu beroprasinya Bandar udara.	
3.0 PENANGGUNG JAWAB Chief Executive Airport	
4.0 TATA TERTIB 4.1 Informasi adanya gangguan binatang liar akan di tindak lanjut oleh petugas PKP-PK dan berkoordinasi dengan petugas AMC setelah mendapat izin dari petugas ATC 4.2 Melakukan inspeksi secara rutin terhadap fasilitas bandara oleh personil di lapangan 4.3 Secara langsung memonitor kegiatan burung dari Tower of fire station (PKP-PK)	
5.0 REFERENSI 5.1 Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2001 tentang Keamanan dan Keselamatan Penerbangan; 5.2 Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 24 Tahun 2009 tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (Civil Aviation Safety Regulations Part 139) tentang Bandar Udara (Aerodrome); 5.3 Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : KP. 14 Tahun 2015 tentang Persyaratan Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (Manual of Standard CASR Part 139) Volume IV Pelayanan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan Dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK).	

STANDARD OPERATING PROCEDURE



Disiapkan Oleh :		Disetujui Oleh :
 Yegi Prasetya Eka W Kendali Mutu	 Andri Wijaya Kepala Unit PKP-PK	 Hardijanto Chief Executive Airport
Tgl : November 2021	Tgl : November 2021	Tgl : November 2021

Lampiran C *Logbook* Pencatatan Bahaya Satwa Liar

PELITA AIR

LOG BOOK INSPEKSI HARIAN

BANDAR UDARA : PONDOK CABE
 FASILITAS : SISI UDARA
 TANGGAL : 03 NOVEMBER 2022

PAGE

1. Ditemukan 3 ekor ANSUNG Berkeliaran di Runway
 Capitan Polvo?

SIANG

Runway Clear

SORE

Ditemukan seekor Burung tubilang mati di
 Runway (Depan AB)

Petugas Inspeksi



Muhammad Iliham Kurniawan
 Airport Civil Engineering

Pondok Cabe Airport



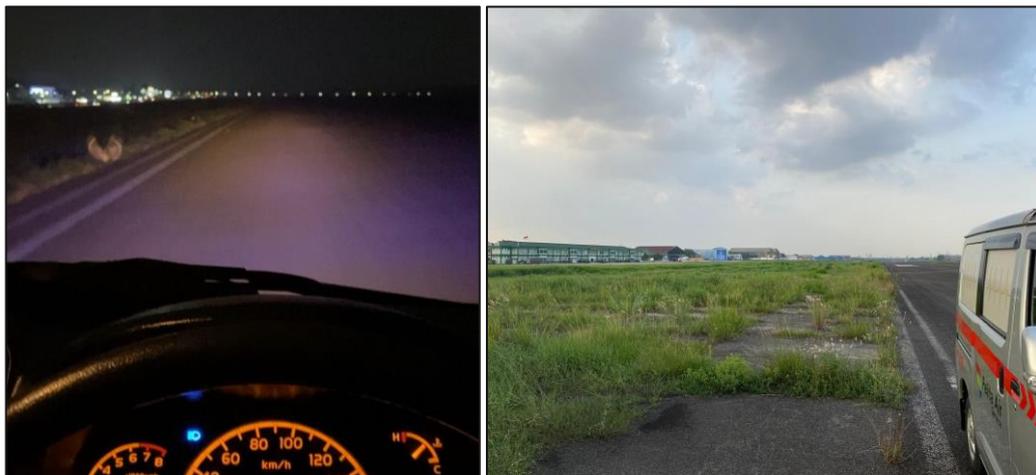
Nana Maulana Muhammad
 Assistant Manager

Kantor Pusat:
 S. Abdul Muhs No. 52-56 A
 Jakarta Pusat 10150 Indonesia
 Phone : +62 21 2310000
 Fax : +62 21 2310061
 www.pelita-air.com

Lampiran D Jadwal Inspeksi Bulan Desember Unit PKP-PK

NO.	TANGGAL	MULAI	SELESAI	DESKRIPSI	JENIS KEGIATAN	LAMA KEGIATAN	LOKASI KEGIATAN	KETERANGAN
1	2-Dec-23	17:00	18:00	Patroli Runway	INSPEKSI	1 JAM	Runway	PATROLI DILAKUKAN SETELAH CLOSE FLIGHT
2	4-Dec-23	17:00	18:00	Patroli Terminal & Hanggar	INSPEKSI	1 JAM	Runway	PATROLI DILAKUKAN SETELAH CLOSE FLIGHT
3	5-Dec-23	17:00	18:00	Patroli Runway	INSPEKSI	1 JAM	Runway	PATROLI DILAKUKAN SETELAH CLOSE FLIGHT
4	8-Dec-23	17:00	18:00	Patroli Terminal & Hanggar	INSPEKSI	1 JAM	Runway	PATROLI DILAKUKAN SETELAH CLOSE FLIGHT
5	10-Dec-23	17:00	18:00	Patroli Runway	INSPEKSI	1 JAM	Runway	PATROLI DILAKUKAN SETELAH CLOSE FLIGHT
6	12-Dec-23	17:00	18:00	Patroli Terminal & Hanggar	INSPEKSI	1 JAM	Runway	PATROLI DILAKUKAN SETELAH CLOSE FLIGHT
7	13-Dec-23	17:00	18:00	Patroli Runway	INSPEKSI	1 JAM	Runway	PATROLI DILAKUKAN SETELAH CLOSE FLIGHT
8	15-Dec-23	17:00	18:00	Patroli Terminal & Hanggar	INSPEKSI	1 JAM	Runway	PATROLI DILAKUKAN SETELAH CLOSE FLIGHT
9	16-Dec-23	17:00	18:00	Patroli Runway	INSPEKSI	1 JAM	Runway	PATROLI DILAKUKAN SETELAH CLOSE FLIGHT
10	18-Dec-23	17:00	18:00	Patroli Terminal & Hanggar	INSPEKSI	1 JAM	Runway	PATROLI DILAKUKAN SETELAH CLOSE FLIGHT
11	21-Dec-23	17:00	18:00	Patroli Runway	INSPEKSI	1 JAM	Runway	PATROLI DILAKUKAN SETELAH CLOSE FLIGHT
12	22-Dec-23	17:00	18:00	Patroli Terminal & Hanggar	INSPEKSI	1 JAM	Runway	PATROLI DILAKUKAN SETELAH CLOSE FLIGHT
13	24-Dec-23	17:00	18:00	Patroli Runway	INSPEKSI	1 JAM	Runway	PATROLI DILAKUKAN SETELAH CLOSE FLIGHT
14	27-Dec-23	17:00	18:00	Patroli Terminal & Hanggar	INSPEKSI	1 JAM	Runway	PATROLI DILAKUKAN SETELAH CLOSE FLIGHT
15	31-Dec-23	17:00	18:00	Patroli Runway	INSPEKSI	1 JAM	Runway	PATROLI DILAKUKAN SETELAH CLOSE FLIGHT

Lampiran E Kegiatan inspeksi unit PKP-PK



Lampiran F Alat Pencegahan Satwa Liar**Alat pengusir burung**

1. Alat Akustik



2. Alat Visual

**Alat Penangkap anjing liar**1. Snare Poles dan *Animal Capture Net*

Lampiran G Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing

Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing Satu			
 <p style="text-align: center; margin: 0;">KEMENTERIAN PERHUBUNGAN BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG PROGRAM STUDI PENYELAMATAN DAN PEMADAMAN KEBAKARAN PENERBANGAN PROGRAM DIPLOMA TIGA</p> <hr style="border: 1px solid black; margin: 5px 0;"/> <p style="text-align: center; margin: 0;">LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR TAHUN AKADEMIK 2023/2024</p> <p>Nama Taruna : Kadek Yuda Dyana Putra NIT : 55232110013 Course : D-III PPKP 02 Judul TA : Upaya Pencegahan <i>Wildlife Hazard</i> Terhadap Kegiatan Operasional di Bandar Udara Pondok Cabe Dosen Pembimbing : Yeti Komalasari, S.Si.T., M.Adm.Sda.</p>			
No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
1	10/05	Revisi Bab I	g
2	31/05	Revisi Bab II & III	g
3	8 7 2024	Revisi Bab IV	g
4	12 7 2024	Revisi Bab V & Abstrak	g
5	13 7 2024	rekturnin	g
6	14 7 2024	Revisi tulisan Asing	g
7	15 7 2024	Buat PPT & buat template artikel	g
8	16 7 2024	Art disseminasikan	g
<p style="text-align: center;">Mengetahui, Ketua Program Studi Penyelamatan dan Pemadaman Kebakaran Penerbangan</p> <div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: flex-end;"> <div style="text-align: center;">  <p><u>Wildan Nugraha, S.E., MS.ASM.</u> NIP. 19890121 200912 1 002</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p><u>Yeti Komalasari, S.Si.T., M.Adm.Sda.</u> NIP. 19870525 200912 2 005</p> </div> </div>			
Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing Dua			



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI
PENYELAMATAN DAN PEMADAMAN KEBAKARAN PENERBANGAN PROGRAM DIPLOMA TIGA

**LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Nama Taruna : Kadek Yuda Dyana Putra
NIT : 55232110013
Course : D-III PPKP 02
Judul TA : Upaya Pencegahan *Wildlife Hazard* Terhadap Kegiatan Operasional di Bandar Udara Pondok Cabe
Dosen Pembimbing : Wildan Nugraha, S.E.,MS.ASM

No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
1.	22/05	- Kumpang Penulisan Bab II, sesuai data yang sudah didapat serta melis susun list foto yang	
	4/6	- Perambatan tabel temuan/parafinasi <i>wild life hazard</i> selama 3 bulan keanekaragaman hayati (supervisor)	
	20/6	- Penulisan Hasil wawancara dibuat lebih baik dalam ketata bahasaan. - Gambar dan text yang dipajung agar dibuat lebih <i>clear</i> lagi	
	8/7	- Setelah tabel <i>gap analysis</i> ditambahkan keterangan atau kesimpulan - <i>language franchise/reactive</i> agar dibuat lebih	
	12/7	- Perubahan Abstrak & latar belakang - Perubahan Kesimpulan Penulisan - Perubahan metode "corrective Action"	
	15/7	- Masalah telah diujutakan layout tabel Masuk ketetapan sidang seminar hasil	

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Penyelamatan dan Pemadaman Kebakaran
Penerbangan

Wildan Nugraha, S.E.,MS.ASM
NIP. 19890121 200912 1 002

Dosen Pembimbing

Wildan Nugraha, S.E.,MS.ASM
NIP. 19890121 200912 1 002

Lampiran H Hasil Cek Plagiarisme Turnitin

Turnitin			
ORIGINALITY REPORT			
18%	17%	5%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	jurnal.sttkd.ac.id Internet Source		3%
2	Submitted to Sriwijaya University Student Paper		2%
3	docplayer.info Internet Source		2%
4	journal-stiyappimakassar.ac.id Internet Source		1%
5	ejournal.poltekbangsby.ac.id Internet Source		1%